

BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Ide Berkarya

Seni merupakan sarana pengekspresian diri, begitu juga seni lukis cina atau *Chinese Painting*. Seni lukis ini sudah berkembang ribuan tahun di Cina. Awalnya lukisan-lukisan hanya dapat ditemukan di dinding batu dan alat-alat tembikar. Pada masa kerajaan awal, lukis cina di lukis di dinding-dinding dan digunakan hanya sebagai alat-alat propaganda dan penghargaan pada pejabat-pejabat yang berjasa. Kemudian berkembang pula lukis cina pada kain sutera yang menggambarkan sejarah dan dongeng tokoh-tokoh dan terus berkembang hingga pada zaman dinasti Yuan, Ming dan Qing, di era ini lukisan mulai serius perkembangannya di tangan para tokoh cendekiawan, tema bunga dan burung (*still life*) yang paling populer menggantikan tema-tema tokoh manusia.

Lukis Cina bukan sekedar hasil goresan tinta beserta kuas, melainkan memiliki filosofi dan makna yang sangat mendalam di tiap goresan kuasnya. Pelukis harus mendalami alam sekitar, menerima alam sebagai karunia dan menyatukan alam dengan manusia. *Chinese painting* memiliki unsur kesan-kesan yang sangat kuat dalam pengayaan lukisannya namun sederhana. Goresan kuas yang sederhana dan bermakna menciptakan kesan-kesan sehingga membentuk suatu benda atau suatu bidang. Hanya menggunakan teknis sapuan kuas yang sederhana. Lukisan tradisional ini menggunakan pengayaan yang sama dengan kaligrafi, yakni penggunaan kuas yang dicelupkan ke tinta. *Chinese painting* sendiri tidak terlepas dari unsur filosofis timur yaitu filosofi cina tentunya.

Seni Lukis Cina mulai berkembang mulai dari pengayaannya maupun media yang digunakannya. Dahulu *Chinese painting* hanya menggambarkan sebatas pemandangan dan alam benda oriental khas daerah tiongkok. Seiring dengan perkembangan, inovasi baru pun mulai bermunculan yaitu lukisan pengayaan *Chinese painting* dengan media yang berwarna dan penggambaran alam benda yang sudah modern.

Berangkat dari ketertarikan penulis yang sangat besar akan lukisan *Chinese painting*, dan tempat asal penulis yang kental akan akulturasi etnis oriental Tionghoa dan Melayu maka dari itu penulis akan membuat lukisan falsafah komunitas Tionghoa dengan pengayaan pribadi.

Mengapa mengambil tempat di Tanjungpinang, karena menurut penulis Tanjungpinang merupakan tempat yang menarik, karena disana terjadi akulturasi antara etnis Tionghoa dan Melayu. Falsafah hidup masyarakat tionghwa disana tentunya didapat dari orang-orang komunitas Tionghoa terdahulu yang sudah berbaur dengan budaya melayu sehingga menurut penulis akan menciptakan falsafah hidup yang cukup menarik dan adaptif untuk diketahui dan dipelajari.

Teknik yang akan digunakan dalam karya ini adalah teknik *Chinese painting* dengan pengayaan pribadi, dimana akan menciptakan gabungan beberapa alam benda yang memunculkan kesan sebuah kosakata mandarin.

Setelah melalui proses pengumpulan data falsafah yang berupa nasehat-nasehat daerah tersebut dan penulis berusaha mencari inti dari nasehat tersebut yang berupa sebuah kata yang mewakili masing-masing nasehat . kemudian penulis berusaha mencari filosofi atas objek yang akan dilukiskan.

Sebelum melukis, penulis juga mengumpulkan referensi berupa foto-foto dari beberapa lukisan Cina yang sudah ada. Dari referensi tersebut juga sangat memudahkan penulis untuk berkarya. Karya yang akan dibuat oleh penulis berjumlah 5 buah dan masing-masing berukuran 90cm x 45 cm.

B. Stimulasi

Stimulus merupakan ransangan yang didapat penulis yang didapat dari luar maupun dalam diri penulis untuk menciptakan sebuah karya. Ransangan didapatkan penulis dengan cara melihat referensi lukisan cina di internet maupun di katalog lukisan cina. Penulis juga mencoba membaca berbagai tulisan mengenai lukisan Cina dan mendalami nasehat sehari-hari masyarakat Tionghoa Tanjungpinang. Setelah tahap ini, penulis kemudian melanjutkan mencari data-data yang dibutuhkan dalam proses berkarya

C. Kontemplasi

Setelah stimulus didapatkan selanjutnya penulis merenungkan bagaimana mengembangkan ide dari beberapa referensi dan data yang ada untuk dijadikan karya, cara memvisualisasikan ide tersebut adalah dengan cara penggambaran sketsa.

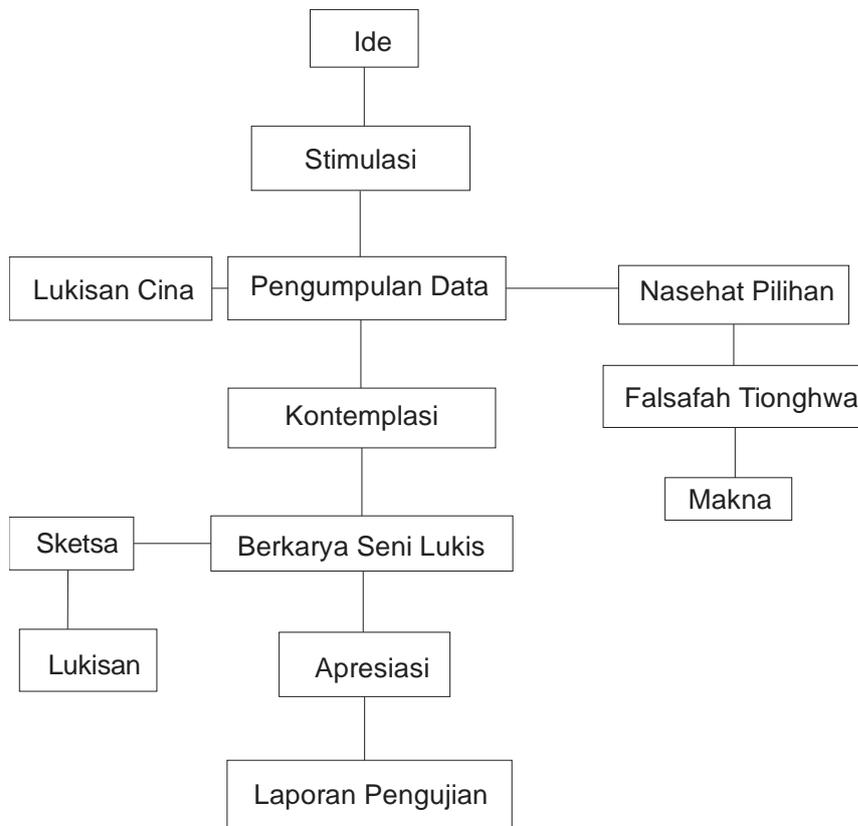
D. Karya

Pada bagian ini setelah mendapatkan kata yang mewakili tiap nasehat, penulis mencoba menggambar sketsa dari masing-masing kata yang dibentuk dari susunan alam benda, hewan dan tumbuhan pada kertas ukuran A4 menggunakan pensil dan cat air. Setelah dirasa cocok, penulis langsung memindahkan sketsa ke dalam kanvas yang telah disediakan dan kemudian penambahan kaligrafi berupa nasehat dan stempel khas Cina.

E. Proses Berkarya

1. Bagan Proses Penciptaan

Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembuatan karya Seni Lukis Falsafah Tionghwa meliputi Kerangka Kerja sebagai berikut :



Bagan 3.1
 Bagan Proses Penciptaan
 sumber:Dokumentasi Pribadi

2. Pengenalan Alat dan Bahan

a. Alat dan Bahan

Selain ide, alat dan bahan merupakan hal penunjang yang tidak dapat dipisahkan dalam proses berkarya.

1) Alat



Gbr 3.1 Kuas

Sumber:www.id.aliexpress.com



Gbr 3.2 Palet

Sumber:www.id.aliexpress.com



Gbr 3.3 Penggaris
Sumber:www.ngonoo.com



Gbr 3.4 Stempel
Sumber:www.duden.de

a. Bahan



Gbr 3.5 Tinta Cina
Sumber:www.belajar-menggambar.blogspot.com



Gbr 3.6 Cat Akrilik
Sumber:www.cacorner.wordpress.com



Gbr 3.7 Kanvas
Sumber:www.123rf.com



Gbr 3.8 Air
Sumber:www.cacorner.wordpress.com

3. Proses Pembuatan Karya
 - a. Pemotongan Kanvas



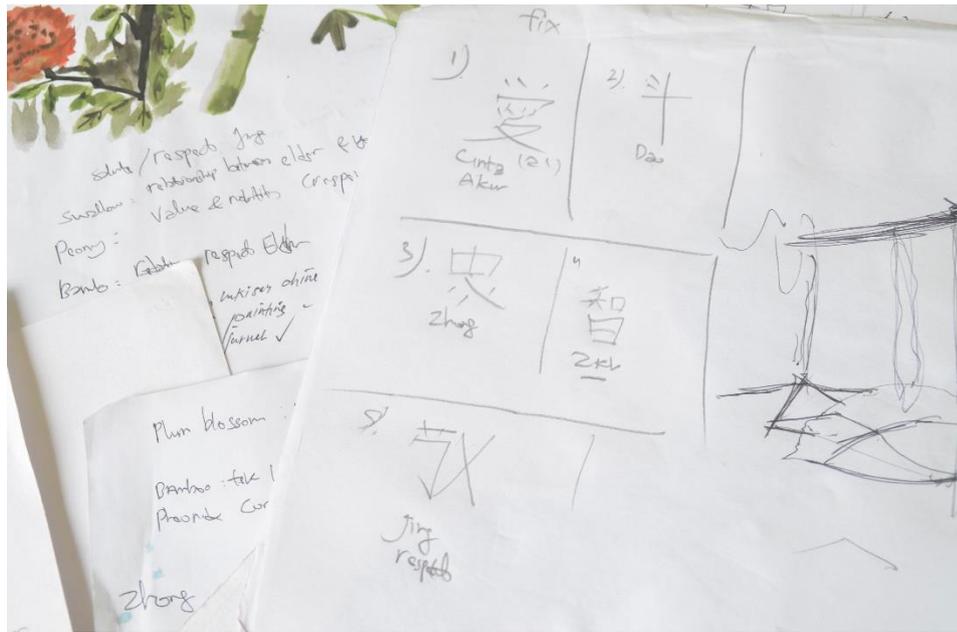
Gbr.3.9
Pemotongan Kanvas
Sumber:Dokumentasi pribadi

b. Pemilihan Nasehat



Gbr.3.10
Pemilihan Nasehat
Sumber:Dokumentasi pribadi

c. Penentuan Huruf



Gbr.3.11
 Penentuan Huruf
 Sumber: Dokumentasi pribadi

d. Pembuatan Sketsa



Gbr.3.12
 Pembuatan Sketsa
 Sumber: Dokumentasi pribadi



Gbr.3.13
Pembuatan Sketsa
Sumber: Dokumentasi pribadi

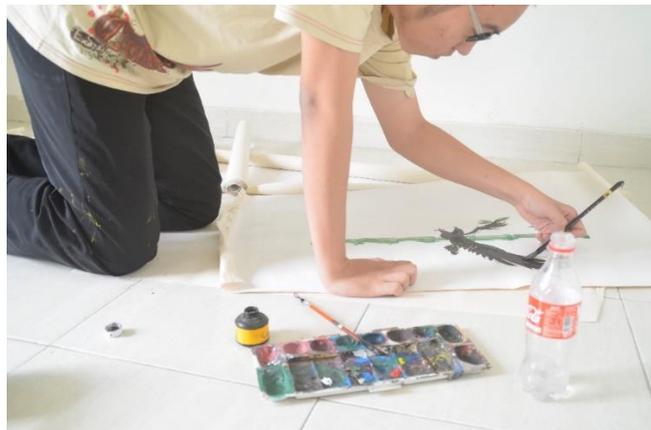


Gbr.3.14
Pembuatan Sketsa
Sumber: Dokumentasi pribadi

e. Proses Melukis



Gbr.3.15
Proses Melukis
Sumber:Dokumentasi pribadi



Gbr.3.16
Proses Melukis
Sumber:Dokumentasi pribadi

f. Pemberian Kaligrafi



Gbr.3.17 Pemberian Kaligrafi Inskripsi
Sumber:Dokumentasi pribadi



Gbr.3.18
Pemberian Inskripsi
Sumber:Dokumentasi pribadi

g. Pemberian Stempel

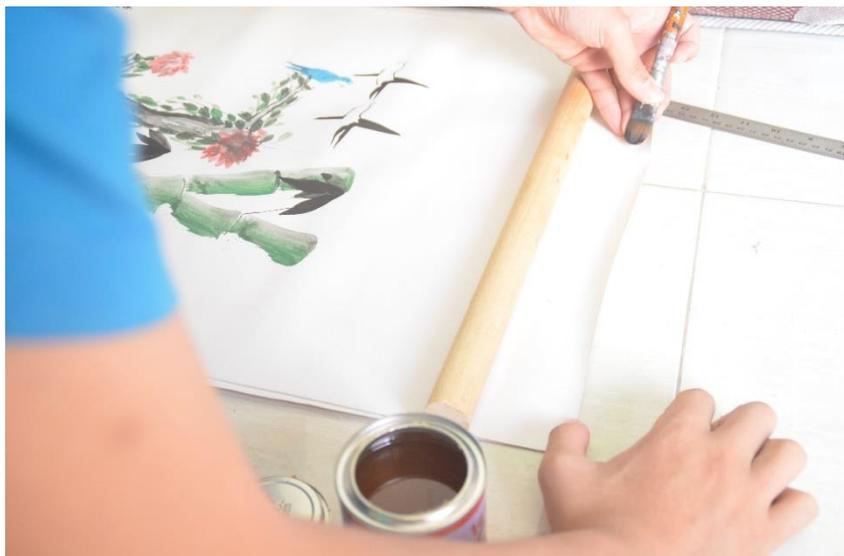


Gbr 3.19
Pemberian Stempel
Sumber:Dokumentasi Pribadi



Gbr 3.20
Pemberian Stempel
Sumber:Dokumentasi Pribadi

h. Pemasangan kayu gulungan



Gbr 3.21
Pemberian Lem
Sumber:Dokumentasi Pribadi



Gbr 3.22
Pemasangan Kayu Gulungan
Sumber:Dokumentasi Pribadi



Gbr 3.23
Pengeleman Sisi Lukisan
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gbr 3.24
Pemasangan Kayu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

